

**PERAN *INDONESIAN WOMEN PEACEKEEPER* PADA MISI  
PEMELIHARAAN PERDAMAIAN PBB (STUDI KASUS :  
KONTINGEN GARUDA DALAM *UNITED NATIONS INTERIM  
FORCE IN LEBANON*) UNIFIL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :**

**Adelia Salsa Putri  
(07041382025214)**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2025**

# LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### **“PERAN *INDONESIAN WOMEN PEACEKEEPER* PADA MISI PEMELIHARAAN PERDAMAIAN PBB (STUDI KASUS : KONTINGEN GARUDA DALAM *UNITED NATIONS INTERIM FORCE IN LEBANON*) *UNIFIL*”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

**Disusun**

**Oleh :**

**Adelia Salsa Putri**

**07041382025214**

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 09 Desember 2024**

**Pembimbing I**

- 1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003**

**Tanda Tangan**  
  
-----

**Pembimbing II**

- 2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA  
NIP. 1994081520232120240**

  
-----

  
**Mengetahui,  
Ketua Jurusan,**  
  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003**

# HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**"PERAN *INDONESIAN WOMEN PEACEKEEPER* PADA MISI  
PEMELIHARAAN PERDAMAIAN PBB (STUDI KASUS : KONTINGEN  
GARUDA DALAM *UNITED NATIONS INTERIM FORCE IN LEBANON*)  
*UNIFIL*"**

SKRIPSI

Adelia Salsa Putri  
07041382025214

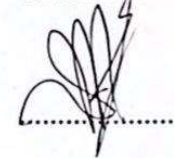
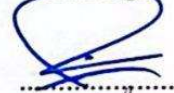
Telah dipertahankan di Depan Penguji dan Dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 07 Januari 2025

Pembimbing :

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA  
NIP. 1994081520232120240

Tanda Tangan

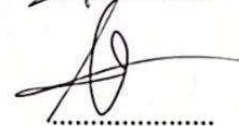


Penguji :

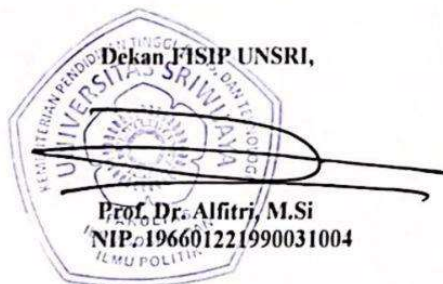
1. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si  
NIP. 199402132022031010

2. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA  
NIP. 19930107202321102

Tanda Tangan



Mengetahui,



Kotia Jurusan,  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

# LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelia Salsa Putri

NIM : 07041382025214

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Indonesian Women Peacekeeper Pada Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB (Studi Kasus: Kontingen Garuda dalam United Nations Interim Force In Lebanon) UNIFIL ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

  
Adelia Salsa Putri

NIM 07041382025214

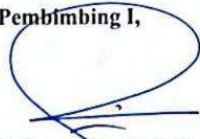
## ABSTRAK

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran *Indonesian Women Peacekeeper*, khususnya Wanita Tentara Nasional Indonesia (Wan TNI), dalam mendukung misi pemeliharaan perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui studi kasus Kontingen Garuda di *United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL)* dengan fokus penelitian kontribusi Wan TNI dalam upaya perlindungan terhadap kekerasan seksual, pemberian bantuan kepada korban kekerasan seksual, serta pencegahan insiden serupa sesuai dengan mandat Resolusi Dewan Keamanan PBB 1325 tentang perempuan, perdamaian, dan keamanan. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi insiden kekerasan seksual yang terjadi dalam misi *UNIFIL* serta bagaimana peran Wan TNI memberikan solusi praktis untuk tantangan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis data dari wawancara, laporan resmi, dan dokumen terkait misi *UNIFIL*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wan TNI memiliki peran strategis dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan komunitas lokal, terutama perempuan dan anak-anak, melalui komunikasi yang efektif dan pemberian bantuan langsung kepada korban. Partisipasi mereka juga membantu meminimalkan potensi peningkatan insiden kekerasan seksual melalui pengawasan yang ketat dan sosialisasi pencegahan. Selain dampak praktis, keberadaan Wan TNI dalam misi *UNIFIL* memberikan inspirasi bagi perempuan di Indonesia dan negara lain untuk berpartisipasi dalam *Peace Keeping Operation (PKO)*. Penelitian ini menegaskan bahwa pengintegrasian gender dalam misi perdamaian PBB tidak hanya meningkatkan efektivitas operasi, tetapi juga memperkuat upaya kolektif dalam menciptakan perdamaian yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Wan TNI, *Peacekeeping Operation(PKO)*, *UNIFIL*, Kekerasan Seksual, Resolusi DK PBB 1325, Kontingen Garuda.

Pembimbing I,



Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si  
NIP. 197705122003121003

Pembimbing II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub Int.,MA  
NIP. 1994081520232120240

Palembang, 09 Desember 2024  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan  
Internasional  
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si  
NIP. 197705122003121003

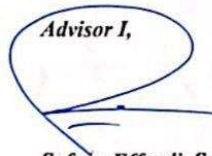
## **ABSTRACT**

### **ABSTRACT**

*This study analyzes the role of Indonesian Women Peacekeepers, particularly female personnel of the Indonesian National Armed Forces (Wan TNI), in supporting the United Nations (UN) peacekeeping missions through a case study of the Garuda Contingent in the United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL). The research focuses on the contributions of Wan TNI in efforts to protect against sexual violence, provide assistance to victims of sexual violence, and prevent similar incidents in line with the mandate of UN Security Council Resolution 1325 on women, peace, and security. Additionally, the study explores sexual violence incidents within the UNIFIL mission and examines how Wan TNI plays a practical role in addressing these challenges. The research employs a qualitative approach, analyzing data from interviews, official reports, and documents related to the UNIFIL mission. The findings reveal that Wan TNI holds a strategic role in fostering better relationships with local communities, particularly women and children, through effective communication and direct support for victims. Their participation also helps mitigate the potential escalation of sexual violence incidents through strict monitoring and preventive socialization. Beyond practical impacts, the presence of Wan TNI in the UNIFIL mission serves as an inspiration for women in Indonesia and other countries to participate in Peacekeeping Operations (PKOs). This study underscores that gender integration in UN peacekeeping missions not only enhances operational effectiveness but also strengthens collective efforts to create sustainable peace.*

**Keywords:** *Wan TNI, Peacekeeping Operation, UNIFIL, Sexual Violence, UN Security Council Resolution 1325, Garuda Contingent.*

Advisor I,



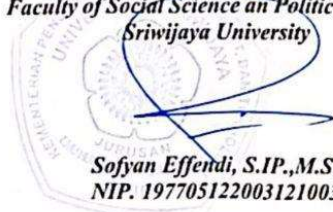
**Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si**  
NIP. 197705122003121003

Advisor II,



**Maudy Noor Fadhli, S.Hub Int.,MA**  
NIP. 1994081520232120240

**Palembang, 09 December 2024**  
**Head of Department International Relations**  
**Faculty of Social Science and Political Science**  
**Sriwijaya University**



**Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

*"Strive for progress, not perfection."*

*(Berusahalah untuk kemajuan, bukan kesempurnaan.)*

*Motto ini mengingatkan penulis bahwa yang terpenting dalam hidup adalah terus berkembang dan maju, bukan mencapai kesempurnaan yang sering kali tidak realistis. Fokus pada proses dan pencapaian, bukan pada kesalahan atau ketidaksempurnaan.*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu langkah penting dalam perjalanan akademik penulis, yang tidak lepas dari dukungan dari banyak pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberi dukungan dalam perjalanan penulis menuju pencapaian ini, yaitu kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Yusdar dan Ibu Darmalelah yang telah memberikan dukungan tanpa henti, baik secara emosional maupun materiil, sepanjang perjalanan hidup penulis. Kalian adalah sumber inspirasi terbesar dalam hidup penulis, yang telah mengajarkan arti ketekunan, kerja keras, dan kasih sayang tanpa pamrih. Penulis merasa sangat beruntung memiliki orang tua yang selalu percaya pada potensi penulis miliki, memberikan semangat dalam setiap langkah, dan selalu mengingatkan untuk tidak pernah menyerah. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa, dan dukungan yang tiada henti. Kalian adalah pahlawan sejati dalam hidup penulis.
2. Ketiga saudara kandung penulis, yaitu kakak pertama Yandhy Yusdar, kakak Asep Gunalan dan yang Terakhir yaitu Ayuk Nadia Meirisa. Dengan segala rasa bangga dan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk ketiga saudara kandung penulis yang selalu memberikan dukungan tanpa henti sepanjang perjalanan hidup penulis. Kalian adalah sumber inspirasi, kekuatan, dan keteguhan yang tak ternilai harganya. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah kalian berikan dan semoga kita terus bisa mendukung serta menyayangi satu sama lain dalam setiap perjalanan hidup kita sekarang dan dimasa yang akan datang.
3. Dosen Pembimbing dan Penguji, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing dan penguji skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungannya selama proses penulisan skripsi ini. penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam atas kesabaran, pengetahuan, dan bimbingan yang diberikan sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini. Setiap masukan dan arahan Bapak dan Ibu sangat berarti dan membantu penulis dalam mengembangkan pemikiran dan penelitian ini.

Bapak dan Ibu bukan hanya seorang pembimbing akademik, tetapi juga sumber inspirasi yang mendorong penulis untuk terus berusaha memberikan yang terbaik. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua penguji penulis atas waktu dan perhatian yang diberikan dalam proses pengujian skripsi penulis. Saran, kritik, dan masukan dari Bapak sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Penulis sangat menghargai setiap pendapat dan perspektif yang Bapak berikan. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi amal jariyah dan bermanfaat bagi kemajuan penulis di masa depan.

4. Teman-teman penulis yang telah menemani perjalanan penulis di bangku perkuliahan, dari awal semester hingga akhir. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari proses ini, yang telah memberikan dukungan, tawa, dan semangat, bahkan di saat-saat yang paling sulit. Kepada teman-teman seperjuangan, Devi Yulia Edwar, Cahaya Mutiara Salimah, M. Fahri Kurniawan, dan juga M. Iqbal terima kasih telah menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kebahagiaan. Kita telah bersama-sama menghadapi berbagai tantangan, mengerjakan tugas-tugas yang menumpuk, dan menghabiskan waktu dalam diskusi yang kadang serius, kadang penuh tawa. Tanpa kalian, perjalanan ini tidak akan seindah dan sebermakna ini. Terkhusus untuk teman seperjuanganku yang sudah kuanggap seperti saudaraku sendiri yang tulus membantu penulis dalam hal apapun *like a brother* yaitu Arel Yulio, Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah kita lewati bersama dalam setiap langkah perjuangan dari awal semester hingga akhir menyelesaikan skripsi ini. Anda selalu hadir sebagai pendengar setia, teman berbagi keluh kesah, dan pendorong ketika penulis merasa kesulitan dan ragu terhadap kemampuan penulis. Tanpa kehadiranmu, perjalanan ini pasti tidak akan semudah ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan yang terbaik untukmu, seperti halnya kebaikan yang telah kamu berikan kepada penulis. Semoga pertemanan ini awet sampai kita tua dan selamanya. Semoga kita semua bisa terus melangkah ke arah yang lebih baik, dan semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu menyertai langkah kita ke depannya. Skripsi ini adalah sedikit bukti dari perjuangan kita bersama, dan semoga menjadi kenangan indah yang akan selalu kita ingat.
5. Sahabat penulis sejak masa-masa SMA hingga kini, kepada empat sahabat penulis ini yaitu Anggi, Dona, Rieke dan Tika kita telah melewati banyak suka dan duka bersama, saling mendukung dan menguatkan. Keberadaan kalian dalam hidup penulis tidak hanya memberikan kebahagiaan, tetapi juga kekuatan untuk terus bertahan dan berjuang. Terima kasih atas segala dukungan, tawa, dan kenangan indah yang telah kalian beri. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup penulis, dan penulis sangat bersyukur atas pertemanan ini. Til jannah, sahabatku.
6. *Last but not least*, Untuk diriku sendiri Adelia Salsa Putri, yang telah menempuh perjalanan panjang penuh perjuangan dan tantangan. Tidak ada kata yang cukup



untuk menggambarkan rasa terima kasihku kepada diriku sendiri, yang telah berjuang tanpa kenal lelah, yang tetap teguh meski badai datang menghantam. Kamu adalah bukti dari ketekunan, kesabaran, dan keberanian yang tak tergoyahkan. Terima kasih atas semua kerja keras yang telah kamu lakukan, atas setiap tetes keringat yang jatuh, dan atas setiap malam tanpa tidur yang telah kamu korbankan. Kamu telah melewati setiap rintangan dengan kepala tegak dan hati yang penuh harapan. Setiap langkahmu adalah langkah menuju impian, dan hari ini, kamu telah berhasil mencapai puncak yang dulu hanya kamu bayangkan. Semoga di masa depan, setiap usaha yang telah kamu lakukan membuahkan hasil yang luar biasa. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu menjadi milikmu, dan semoga Tuhan mempertemukanmu dengan pasangan hidup yang tidak hanya baik, tetapi juga soleh, cakep, manis, tinggi, pekerja keras, dan mapan. Semoga dia akan menerima dan mencintaimu dengan sepenuh hati, serta diterima dengan baik oleh keluarganya, menyayangimu dengan cara yang layak kamu dapatkan. Ingatlah selalu, bahwa kamu adalah pribadi yang luar biasa. Keberhasilan ini adalah awal dari perjalanan yang jauh lebih hebat. Teruslah berkembang, teruslah bermimpi, dan jangan pernah ragu untuk mengejar apa yang pantas kamu dapatkan. Kamu adalah bintang yang tidak akan pernah pudar, bahkan di malam yang paling gelap sekalipun. *"The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams."* – Eleanor Roosevelt.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran *Indonesian Women Peacekeeper* Pada Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB (Studi Kasus : Kontingen Garuda dalam *United Nations Interim Force In Lebanon*) UNIFIL” sebagai syarat kelulusan pada program sarjana (S1) pada program Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan moral dan material dalam proses penyusunan skripsi ini. Walaupun menemui berbagai rintangan dan hambatan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya penulis tetap mampu melalui berbagai rintangan tersebut, berkat adanya bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Ferdiansya R, S.IP., MA, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Sofyan effendi, S.IP., M.Si, selaku Dosen Pembimbing pertama penulis yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi peneliti, serta dalam penyelesaian studi di jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI Palembang.

6. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA, selaku Dosen Pembimbing kedua penulis yang mana telah memberikan berbagai arahan, serta bimbingan, dukungan yang tak ternilai dan kesabaran beliau selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si selaku Dosen Penguji 1 penulis ketika seminar proposal. Terima kasih atas arahan dan juga kritikan sehingga penulis dapat lebih teliti dan juga dapat memperbaiki kekeliruan sesuai dengan yang diminta.
8. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA, selaku Dosen Penguji 2 ketika seminar proposal, yang memberikan penulis arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Staff Dosen FISIP UNSRI terutama admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional mbak Shelvianty Yoansyah yang telah memberikan informasi serta pelayanan bantuan selama proses penelitian skripsi ini.
10. Kedua orang tua serta teman-teman terdekat penulis yang turut menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu semasa menempuh pendidikan S-1 di Universitas Sriwijaya, terkhusus kepada kelas B Palembang 2020 Ilmu Hubungan Internasional.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi pembahasan maupun sistematika penulisan. Keterbatasan kemampuan serta pengalaman dari penulis sendiri merupakan faktor penyebab sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat memperbaiki kekurangan dikemudian hari. Penulis berharap agar penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari dan berguna bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis, karena pada dasarnya penulisan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Semoga Allah SWT, membalas semua amal baik yang telah membantu penelitian dalam berbagai kendala yang telah dihadapi penulis. Akhir kata penulis

sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga seluruh Mahasiswa FISIP dan Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang, 10 Desember 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adelia Salsa Putri', with a stylized flourish at the end.

Adelia Salsa Putri

## DAFTAR ISI

<b>PERAN <i>INDONESIAN WOMEN PEACEKEEPER</i> PADA MISI PEMELIHARAAN PERDAMAIAN PBB (STUDI KASUS : KONTINGEN GARUDA DALAM <i>UNITED NATIONS INTERIM FORCE IN LEBANON</i>) UNIFIL</b> .....	<b>i</b>
<b>SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b><i>ABSTRACT</i></b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori/Konsep.....	15
2.2.1 GENDER DALAM KEAMANAN.....	15
2.2.2 <i>PEACE KEEPING OPERATION (PKO)</i> .....	15
2.3 Alur Pemikiran .....	20
2.4 Argumen Utama .....	21
<b>BAB III</b> .....	<b>22</b>

<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Definisi Konsep .....	22
3.2.1 Gender dalam Keamanan .....	22
3.2.2 Peacekeeping Operation (PKO) .....	23
3.3 Fokus Penelitian.....	24
3.4 Unit Analisis .....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	29
3.8 Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 UNIFIL 2006-sekarang.....	33
4.2 Konflik di Lebanon .....	37
4.2.1. Konflik Israel-Hezbollah: Dinamika Pertempuran, Politik, dan Peran Internasional .....	37
4.3 Kontingen Garuda dalam UNIFIL.....	40
4.4 Wan – TNI.....	43
4.4.1 Partisipasi Wanita TNI dalam Kontingen Garuda .....	46
4.4.2 Perkembangan Keterlibatan Wanita TNI dalam Operasi Internasional .....	46
4.4.3 Pentingnya Korps-Korps Wanita dalam Misi Perdamaian.....	49
4.4.4 Penanganan Trauma Pasca-Konflik .....	52
<b>BAB V .....</b>	<b>55</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
5.1 Perlindungan Terhadap Kekerasan Seksual .....	55
5.2 Bantuan UNSCR indonesia Kepada Korban Kekerasan Seksual .....	59
5.2.1. Konteks Kekerasan di Lebanon.....	59
5.2.2. Kontribusi Indonesia melalui UNSCR.....	59
5.3 Pencegahan Kekerasan Seksual dalam Misi UNIFIL oleh UNSCR Indonesia .....	61
5.3.1 Pendekatan Pencegahan Kekerasan Seksual .....	61
5.4 Insiden kekerasan seksual .....	63
5.5 Keuntungan Praktis.....	64
5.6 Inspirasi.....	66
<b>BAB VI.....</b>	<b>68</b>

<b>PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
6.1 Kesimpulan .....	68
6.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Jumlah Pengiriman Pasukan Perempuan Penjaga Perdamaian Indonesia .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	24



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pemikiran.....	20
Gambar 4. 1 Pasukan Kontingen Garuda .....	41
Gambar 4. 2 Wan-TNI pada Misi UNIFIL .....	44

## DAFTAR SINGKATAN

UNIFIL	: United Nations Interim Force In Lebanon
PKO	: Peacekeeping Operation
PBB	: Perserikatan Bangsa – Bangsa
KONGA	: Kontingen Garuda
MPP	: Misi Pemeliharaan Perdamaian
SATGAS	: Satuan Gagasan
WAN – TNI	: Wanita Tentara Nasional Indonesia
UNSCR	: United Nations Security Council Resolution ( Resolusi Dewan Keamanan PBB)
HAM	: Hak Asasi Manusia
UN OCHA	: United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs
LAF	: Lebanese Armed Forces
MCOU	: Military Community Outreach Unit
PMPP	: Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian Tentara Nasional Indonesia
KOWAD	: Korps Wanita Angkatan Darat
KOWAL	: Korps Wanita Angkatan Laut
WARA	: Korps Wanita Angkatan Udara
UNFPA	: United Nations Population Fund

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Misi perdamaian PBB merupakan upaya kolaboratif untuk menjaga perdamaian dan keamanan global. Dengan bantuan pasukan penjaga perdamaian, PBB berperan dalam membantu negara-negara yang terkena dampak konflik untuk menciptakan keadaan yang stabil, yang mendukung kelangsungan perdamaian. Tugas pasukan ini meliputi pemantauan dan pendampingan dalam proses perdamaian di wilayah pasca-konflik. Bantuan yang diberikan mencakup berbagai aspek, termasuk membangun kembali kepercayaan diri bagi tentara dan masyarakat yang terlibat atau terdampak konflik. Selain itu, pasukan perdamaian juga mendukung pemulihan sosial-ekonomi, membantu proses rekonstruksi politik seperti pemilihan umum, serta memastikan penegakan hukum di masyarakat. Pasukan penjaga perdamaian PBB mudah dikenali melalui penggunaan topi, baret, atau helm biru, karena terdiri dari gabungan personel militer, kepolisian, dan sipil. Indonesia berperan aktif dalam misi Pemeliharaan Perdamaian PBB sebagai wujud nyata dari komitmennya dalam mendukung politik luar negeri yang bebas dan aktif, serta berkontribusi pada upaya pencapaian perdamaian dunia, sesuai dengan prinsip yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Ayu, 2015).

Dalam perkembangannya, PBB telah menjadikan keseimbangan gender sebagai salah satu prioritas dalam misi pemeliharaan perdamaian. Hal ini terlihat dari adopsi Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 1325 tahun 2000 tentang “Perempuan, Perdamaian, dan Keamanan.” Resolusi tersebut menegaskan bahwa isu gender kini menjadi elemen krusial dalam agenda global yang berkaitan dengan perdamaian dan keamanan. Resolusi ini mendorong negara anggota PBB untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam misi perdamaian, dengan fokus pada partisipasi aktif, perlindungan, pemberian bantuan, dan upaya pemulihan. Selain

itu, resolusi ini juga mencakup peran perempuan di tingkat nasional, seperti keterlibatan dalam kepolisian, kepemimpinan politik, serta perekrutan perwira militer dan prajurit. Perempuan mulai berpartisipasi dalam misi perdamaian sejak tahun 1957 (Astried et al., 2018). Dalam kontribusinya, Indonesia menempati peringkat ke-12 pada 2015 dengan 2.854 personel yang bertugas di berbagai misi perdamaian. Posisi ini meningkat menjadi peringkat ke-11 pada 2016 dengan 2.745 personel. Tren kenaikan ini berlanjut dengan peringkat ke-9 pada 2017 (2.688 personel), peringkat ke-8 pada 2018 (3.065 personel), dan tetap di peringkat ke-8 pada 2019 dengan 2.897 personel. Hingga 30 Juni 2020, Indonesia telah mengirimkan 2.840 personel Garuda ke delapan misi pemeliharaan perdamaian PBB, termasuk UNIFIL di Lebanon, MONUSCO di Kongo, MINUSCA di Afrika Tengah, UNAMID di Darfur, MINUSMA di Mali, UNMISS di Sudan Selatan, UNISFA di Abyei, dan MINURSO di Sahara Barat (Norvantry Bayu Akbar, 2020).

Partisipasi Indonesia dalam mengirimkan pasukan perdamaian perempuan mengalami peningkatan signifikan dalam lima tahun terakhir. Sejak 2015, jumlah personel perempuan di Kontingen Garuda (Konga) terus bertambah setiap tahunnya, yakni 31 orang pada 2015, 60 orang pada 2016, 82 orang pada 2017, 77 orang pada 2018, dan 159 orang pada 2019. Hingga 30 Juni 2020, tercatat 158 pasukan perempuan Indonesia turut serta dalam misi perdamaian. Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menekankan perlunya meningkatkan keterlibatan perempuan dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian (MPP) PBB. Menurutnya, di negara-negara yang menjadi lokasi MPP, kekerasan seksual dan kekerasan berbasis gender akibat konflik masih marak terjadi. Kelompok yang paling terdampak adalah perempuan dan anak-anak, baik dari kalangan warga sipil maupun pejuang. Sebagai contoh, perempuan yang dianggap memiliki hubungan dengan kombatan sering menjadi sasaran kekerasan dan pelecehan di komunitas mereka, sehingga membatasi kebebasan bergerak dan kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di area konflik, ketika bantuan kemanusiaan diberikan,

perempuan dan anak perempuan seringkali dipaksa memberikan imbalan seksual atau suap untuk mendapatkan bantuan. Oleh karena itu, kehadiran pasukan perdamaian perempuan sangatlah penting untuk membantu mengatasi masalah kekerasan berbasis gender dan kekerasan seksual di wilayah konflik (Norvantry Bayu Akbar, 2020).

Tahun	Laki – Laki	Perempuan	Persentase
2019	2.738	159	5,8%
2018	2.988	77	2,5%
2017	2.606	82	2.7%
2016	2.685	60	2.2%
2015	2.823	31	1%

*Tabel 1. 1 Jumlah Pengiriman Pasukan Perempuan Penjaga Perdamaian Indonesia*

Sumber : [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id) dan Penulis

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menekankan bahwa Indonesia percaya kehadiran perempuan dalam pasukan penjaga perdamaian memiliki peran krusial bagi keberhasilan misi. Perempuan dinilai memiliki kemampuan lebih baik dalam memahami dimensi sosial dan psikologis suatu masyarakat, sehingga mereka lebih efektif dalam menjalankan misi kemanusiaan. Menurutnya, perempuan cenderung lebih peka terhadap kondisi lingkungan serta budaya lokal, yang membuat keberadaan mereka lebih mudah diterima oleh komunitas setempat. Selain itu, keberadaan penjaga perdamaian wanita dapat memberikan rasa aman dan nyaman, khususnya bagi perempuan dan anak-anak yang sering kali menjadi sasaran kekerasan seksual di tengah konflik. Perempuan yang terlibat dalam misi perdamaian juga memiliki peran krusial dalam memulai proses perdamaian dan menjadi contoh bagi perempuan di wilayah tersebut, dengan mendorong kegiatan yang mendukung pembangunan perdamaian, termasuk keamanan melalui proses seperti gencatan senjata, demobilisasi, reintegrasi, dan negosiasi (Norvantry Bayu Akbar, 2020).

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 menetapkan pengiriman Kontingen Garuda untuk bergabung dengan Pasukan Perdamaian PBB di Lebanon (UNIFIL). Langkah ini merupakan wujud peran aktif Indonesia dalam mendukung perdamaian dunia sesuai amanat UUD 1945 dan sebagai tanggapan atas Resolusi Dewan Keamanan PBB Nomor 1701 yang mengakhiri konflik antara Israel dan Hezbollah. Atas permintaan PBB dan hasil konsultasi dengan DPR, pemerintah Indonesia memutuskan untuk mengirimkan pasukan. Dalam pelaksanaannya, Menteri Pertahanan bertanggung jawab menyiapkan Kontingen Garuda, sedangkan Panglima TNI mengelola proses keberangkatan. Menteri Luar Negeri bertugas berkoordinasi dengan PBB, sementara biaya operasional misi ditanggung oleh PBB dan APBN. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Lambatnya peningkatan keterlibatan perempuan dalam misi perdamaian sering kali dipengaruhi oleh persepsi bahwa dunia militer identik dengan nilai-nilai maskulin. Militer dipandang sebagai lingkungan yang lebih cocok untuk laki-laki, sehingga dominasi laki-laki dalam institusi ini menjadi hal yang lazim. Pandangan ini diperkuat oleh anggapan bahwa tugas militer menuntut kesiapan fisik yang dianggap sebagai keunggulan kaum laki-laki. Padahal, peran perempuan dalam militer sangat krusial, terutama dalam mendukung proses perdamaian, memberikan akses dan bantuan kepada perempuan di komunitas lokal, memenuhi kebutuhan khusus perempuan dan anak-anak, mengungkap kekerasan berbasis gender, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan berperspektif gender. Hal ini penting karena perempuan sering menjadi sasaran utama kejahatan perang, seperti pembunuhan, pemerkosaan, dan penyiksaan. Bahkan, pemerkosaan kerap dimanfaatkan sebagai strategi perang untuk melemahkan pihak lawan. Oleh sebab itu, kehadiran perempuan dalam misi perdamaian bukan sekadar elemen tambahan, melainkan kebutuhan yang mendesak (Astried et al., 2018)

Peran aktor non-negara, termasuk pasukan penjaga perdamaian yang beroperasi di bawah mandat Dewan Keamanan PBB melalui Misi Pemeliharaan Perdamaian (Peacekeeping

Operations/PKO), sangat signifikan dalam mendukung stabilitas di negara-negara yang tengah menghadapi konflik. Salah satu elemen penting dalam misi ini adalah peran perempuan sebagai penjaga perdamaian yaitu Women Peacekeepers, sebagaimana didukung oleh Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 1325 tahun 2000. Women Peacekeepers berkontribusi dalam misi perdamaian PBB dengan tanggung jawab krusial, termasuk memulihkan kepercayaan masyarakat yang mengalami trauma akibat konflik. Mereka juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi masalah kekerasan yang berbasis gender (Gender-Based Violence) serta kekerasan seksual yang berkaitan dengan konflik (Conflict-Related Sexual Violence). Perempuan penjaga perdamaian ditempatkan di berbagai sektor, termasuk kepolisian, militer, dan sipil, di mana mereka memberikan dampak positif bagi lingkungan misi. Kehadiran mereka juga berperan dalam memperkuat pemberdayaan perempuan untuk mewujudkan perdamaian dan melindungi hak-hak perempuan (Hasan & Kurnia Putra, 2021).

Salah satu pihak yang berperan signifikan dalam misi perdamaian adalah Wanita TNI. Indonesia menunjukkan komitmennya dalam mengirim pasukan perdamaian ke Lebanon pasca konflik tahun 2006 dengan mengirimkan Kontingen Garuda UNIFIL. Pasukan ini terdiri dari personel TNI yang berasal dari Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara. Indonesia juga mengirimkan prajurit perempuan, yang dikenal sebagai Wanita TNI. Dimana Wan-TNI ini pertama kali ditugaskan ke wilayah konflik di Kongo pada tahun 2008, dan kemudian dikerahkan pula ke Lebanon. Di Lebanon, peran Kontingen Garuda dilaksanakan oleh beberapa satuan tugas (satgas), antara lain Indobatt, Civil-Military Cooperation, Force Head Quarter Support Unit, Maritime Task, Military Police Unit, Force Protection Company, Military Community Outreach Unit, dan unit medis. Wanita TNI banyak berperan dalam bidang medis, administrasi, dan logistik di Lebanon, mendukung keberhasilan misi Kontingen Garuda (Firohmatillah & Sudirman, 2019).

Misi Garuda merupakan salah satu bentuk komitmen Indonesia dalam melaksanakan Misi Pemeliharaan Perdamaian yang diselenggarakan oleh PBB. Pasukan perdamaian Indonesia dikenal dengan nama Kontingen Garuda (Konga). Misi ini sejalan dengan mandat Konstitusi Indonesia yang menyatakan "Ikut melaksanakan ketertiban dunia." Konflik yang berlangsung di Lebanon pada tahun 2006 menyebabkan banyak korban jiwa dan menciptakan trauma, khususnya di kalangan warga sipil, termasuk perempuan dan anak-anak. Dalam konteks ini, peran operasi perdamaian semakin penting, mencakup aspek kemanusiaan, yang memerlukan partisipasi perempuan untuk mendukung keberhasilan tugas di negara yang sedang dilanda konflik dan untuk memastikan perdamaian yang berkelanjutan. Pemulihan ini menunjukkan bahwa kehadiran Wanita TNI sebagai bagian dari pasukan perdamaian di Lebanon adalah kontribusi perempuan dalam menjaga keamanan, tidak hanya sebagai korban perang, tetapi juga sebagai pelaku perdamaian yang melindungi perempuan dan anak-anak (Hadi et al., 2014)

Partisipasi perempuan dalam misi perdamaian kini menjadi perhatian utama bagi negara-negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk memastikan keterlibatan mereka. Indonesia terus berusaha meningkatkan peran perempuan dalam operasi penjaga perdamaian (PKO), baik di sektor bantuan kemanusiaan, kerjasama sipil-militer, maupun sektor lainnya. Perspektif gender dalam keamanan menunjukkan bahwa kehadiran wanita TNI dalam misi perdamaian adalah contoh nyata bahwa keamanan tidak hanya untuk negara, tetapi juga untuk masyarakat yang terdampak oleh perang. Keamanan kini tidak hanya terfokus pada negara, tetapi juga pada individu yang terpinggirkan, seperti perempuan dan anak-anak yang menderita trauma dan pelecehan seksual. Perempuan hadir setelah konflik untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, dengan tujuan membantu menyembuhkan.

Dalam misi perdamaian Kontingen Garuda di Lebanon, jumlah personel wanita TNI saat ini mencapai sekitar 45 orang, yang merupakan angka tertinggi dibandingkan misi perdamaian lainnya. Meskipun Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan target 15% keterlibatan



perempuan dalam komponen militer sebagai Women Peacekeepers, negara-negara kontributor, termasuk Indonesia, masih menghadapi berbagai hambatan dan tantangan yang membatasi partisipasi perempuan. Peran perempuan kerap kali hanya terbatas pada tugas-tugas pendukung, seperti administrasi. Padahal, untuk mewujudkan kesetaraan gender dalam misi perdamaian, negara-negara penyumbang seharusnya berusaha memperluas peran perempuan ke posisi yang lebih strategis dan memiliki dampak langsung bagi masyarakat. Terkait hal ini, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai peran Women Peacekeepers dalam menjaga perdamaian dunia, dengan fokus pada prajurit wanita TNI (WAN TNI) sebagai bagian dari Kontingen Garuda di Lebanon (Firohmatillah & Sudirman, 2019).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, penulis merumuskan masalah sebagai berikut **“Bagaimana Pengaruh Peran WAN TNI sebagai Kontingen Garuda dalam Upaya Pemeliharaan Perdamaian di Lebanon?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis Pentingnya peran Prajurit Wanita (Women Peacekeeper) sebagai Kontingen Garuda Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB di Lebanon (UNIFIL).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menambah masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang langsung berkaitan dengan studi hubungan internasional dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Hal ini dapat menambah kepekaan dan wawasan bagi penulis terhadap pentingnya Kontribusi Prajurit Wanita Indonesia (Women Peacekeepers) Kontingen Garuda pada Misi Pemeliharaan Perdamaian di Lebanon (UNIFIL).

### **b. Bagi Masyarakat**

Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menghargai perempuan, serta mengubah pandangan yang menganggap perempuan lemah dan tidak mampu berperan dalam mempertahankan keamanan dan perdamaian. Selain itu, ini juga membuka pemahaman kepada masyarakat bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang setara, termasuk hak untuk memimpin dan kebebasan yang sama.

### **c. Bagi Pemerintah**

Hal ini dapat menjadi pedoman bagi pemerintah untuk terus mengutamakan keadilan bagi seluruh perempuan di Indonesia. Perempuan telah memainkan peran penting dalam mendukung upaya negara yang termasuk anggota PBB yang bertujuan untuk menunjukkan kontribusi mereka. Indonesia sendiri terus berusaha meningkatkan keterlibatan dan jumlah perempuan dalam operasi pemeliharaan perdamaian, tidak hanya di bidang bantuan kemanusiaan dan kerjasama sipil-militer, tetapi juga di berbagai sektor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Alfatih, A. (2023). *Buku Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Sosial*.
- Amarullah, S., Maulidi, A., Syarifudin, E., & Fauzi, A. (2023). Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(10), 4607–4617.
- Astried, S., Sumertha, I. G., & Saragih, H. (2018). Partisipasi Female Peacekeeper Indonesia Dalam Misi United Nations Interim Forces in Lebanon Tahun 2015-2017: Dampak Terhadap Diplomasi Pertahanan Indonesia. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 4, 47–72.
- Aura, S. F. (2024). Peran Perempuan Sudan Selatan dalam Memperkuat Perdamaian dan Keamanan Pasca Kemerdekaan sebagai Implementasi Resolusi Dewan Keamanan PBB 1325
- Ayu, F. M. P. (2015). PERAN PASUKAN PERDAMAIAN KONTINGEN GARUDA DALAM PEMELIHARAAN PERDAMAIAN DI LEBANON. *Thesis*, 8(2), 1–9.
- Azmi, A. N. (2013). Kepentingan Indonesia dalam pengiriman pasukan kontingen GARUDA XXIII A (KONGA) KE Lebanon pada konflik Israel-Hizbullah tahun 2006.  
*Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61226>
- bbc news. (2024). *Konflik Israel-Hizbullah dalam peta – Melacak jejak kekerasan di Lebanon*. Bbc News. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c99v3gkk725o>
- By: Michael Frigon. (2019). *Upsetting the Balance of Deterrence: The Vulnerabilities Leading to Potential War Between Israel and Hezbollah*. Institute World Politics.  
<https://www.iwp.edu/active-measures/2019/09/08/upsetting-the-balance-of-deterrence-the-vulnerabilities-leading-to-potential-war-between-israel-and-hezbollah/>
- CHEHAYEB, B. K. (2024). *What is Hezbollah, the group battling Israel in Lebanon?* World News. <https://apnews.com/article/what-is-hezbollahisrael-lebanon-b4daa0a6084df27099cef45b59120034>
- council on foreign Relations. (2024). Iran's Regional Armed Network. *Cfr*, 1.  
<https://www.cfr.org/article/irans-regional-armed-network>.

Dario Sabaghi. (2024). Israel-Hezbollah conflict deepens Lebanon's economic crisis. *Global Media Forum*, 1. <https://www.dw.com/en/israel-hezbollah-conflict-deepens-lebanons-economic-crisis/a-70341661>

Eric Rudberg. (2023). *The Importance of Meaningful Participation of Female Peacekeepers*. 1. [https://wiisglobal-org.translate.goog/the-importance-of-meaningful-participation-of-female-peacekeepers/?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=tc](https://wiisglobal-org.translate.goog/the-importance-of-meaningful-participation-of-female-peacekeepers/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)

Eva Mazrieva. (2020). *Personel Perempuan Pasukan Penjaga Perdamaian PBB, Disayang dan Disegani Warga*. VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/personil-perempuan-pasukan-penjaga-perdamaian-pbb-disayang-dan-disegani-warga/5548378.html>

F. Hutabarat, L. (2017). Peningkatan Female Peacekeepers Indonesia Dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian Pbb. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 7(2), 67–84. <https://doi.org/10.33172/jpbh.v7i2.180>

Faradiba, & Puspitasari, A. (2018). Dampak Keterlibatan United Nations Women Peacekeepers pada Konflik di Darfur, Sudan (Periode 2013-2016). *Balcony*.

Firdausi, N. I. (2020). FEMINIMISME RADIKAL DAN EKSPLOITASI PEREMPUAN SURIAH SEBAGAI OBJEK SEKSUAL TERKAIT IMBALAN BANTUAN KEMANUSIAAN. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>  
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>  
<https://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>  
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

Firman, T. (2017). *Hizbullah di Lebanon dan Rembetan Konflik Sektarian Suriah*. Tirto Id. <https://tirto.id/hizbullah-di-lebanon-dan-rembetan-konflik-sektarian-suriah-cjhM>

Firohmatillah, Z. P., & Sudirman, A. (2019). Peran Korps Wanita TNI sebagai Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB dalam Humanitarian Assistance di Lebanon 2. *Indonesian Perspective*, 3(2), 133–149.

Habfie, U., & Eko Wahyudi, F. (2021). Implementasi UNSCR 1325 tentang Perempuan Korban Konflik Bersenjata Donbass oleh Pemerintah Ukraina. *Journal of International Relations*, 7(1), 23–33.

- Hadi, R. P., & Soesilowati, S. (2018). The role of women in security Indonesian women peacekeepers in the UNIFIL: Challenges and opportunities. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 31(4), 380. <https://doi.org/10.20473/mkp.v31i42018.380-388>
- Hasan, N. I., & Kurnia Putra, A. (2021). Peran Perempuan dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian dan Keamanan Internasional. *Uti Possidetis: Journal of International Law*, 1(2), 169–192. <https://doi.org/10.22437/up.v1i2.10179>
- HAYAT, G. M. (2021). *Analisis Resolusi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa 2538 (2020) Perihal Upaya Peningkatan Peran Perempuan Pada Misi Pemeliharaan Perdamaian .... 2538(1)*, 2020–2021. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/201454>
- Hukum, D. S. K. B., & Nahattands, L. V. (2006). KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 15 TAHUN 2006 TENTANG KONTINGEN GARUDA DALAM MISI PERDAMAIAN DI LEBANON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order*, 44(2), 8–10.
- Irene Sarwindaningrum. (2024). *Ekonomi Lebanon Mundur 15 Tahun akibat Setahun Konflik Bersenjata*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/artikel/ekonomi-lebanon-mundur-15-tahun-akibat-setahun-konflik-bersenjata>
- Ismail. (2009). Upaya Perserikatan Bangsa-Bangsa ( PBB ) Dalam Menyelesaikan Konflik Hizbullah-Israel Pada Tahun 2006. <https://Etd.Umy.Ac.Id/>, 1–20.
- Istiyani, N. (2024). *PERSPEKTIF FEMINISME DALAM UPAYA INDONESIA TERLIBAT PROSES PERDAMAIAN AFGHANISTAN MELALUI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERIODE 2017-2020 Oleh :*
- Jayakarta, M. (2020). Analisis Dinamika Keterlibatan Hizbullah dalam Konflik Suriah Pasca Pemilu Parlemen Lebanon 2018. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50048>
- Jennings, K. M. (2011). *Laporan NOREFR Partisipasi perempuan dalam operasi pemeliharaan perdamaian PBB : September*.
- KEMENLU. (2021). *Kontribusi dan Peran Penting Pasukan Perdamaian Perempuan*. CNN INDONESIA. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210908114252-111-691339/kontribusi-dan-peran-penting-pasukan-perdamaian-perempuan>

- kumparanNEWS. (2018). *Menlu: Pasukan RI Rebut Hati Masyarakat Lebanon*. KumparanNEWS. <https://kumparan.com/kumparannews/menlu-pasukan-ri-rebut-hati-masyarakat-lebanon/full>
- kumparanNEWS. (2024). *Melihat Seberapa Besar Pengaruh dan Kuasa Hizbullah di Lebanon*. KumparanNEWS. <https://kumparan.com/kumparannews/melihat-seberapa-besar-pengaruh-dan-kuasa-hizbullah-di-lebanon-23aT8PYkW4i>
- kumparanNEWS. (2024). *Mengupas Konflik Israel-Hizbullah: Akar Masalah hingga Potensi Eskalasi*. KumparanNEWS. <https://kumparan.com/kumparannews/mengupas-konflik-israel-hizbullah-akar-masalah-hingga-potensi-eskalasi-22sq3BlpTga/full>
- Mahasiswa, J., Hubungan, M., & Widyoseno, B. (2024). *EFEKTIVITAS PERAN UNITED NATIONS INTERM FORCE IN LEBANON DALAM PENYELESAIAN KONFLIK ISRAEL-*. *I(1)*, 517–531. <https://doi.org/10.36859/dgsj.v1i1.2899>
- Martani, W. R., KY, I. G. S., & Hidayat, E. R. (2020). Peran Standby Force Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian (PMPP TNI) Dalam Mempersiapkan Pasukan Pada Misi PBB. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, *6(1)*, 51–74. <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/DP/article/download/589/571>
- Masyrofah, M., & Lubis, A. (2022). Women, Peace, and Conflict; Increasing The Capability and Number of Indonesian Women Peacekeepers in the United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL). *Jurnal Cita Hukum*, *10(3)*, 587–612. <https://doi.org/10.15408/jch.v10i3.24764>
- Maulana, H. (2018). Peran Pasukan Perdamaian Indonesia Dalam Misi Program Pasca Sarjana. *Konferensi Nasional Ke- 7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah*, 82–88.
- Maulidiya. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian Kulitatif, April 2021*, 1–9.
- Mediaindonesia.com. (2021). *Catatan Perang Israel vs Suriah*. Mediaindonesia. <https://mediaindonesia.com/internasional/376740/catatan-perang-israel-vs-suriah>
- Memberikan, N., Huber, L., Politik, I., Karim, S., Nagel, R., Kumalo, L., Allen, S., Heinecken, L., & Giordano, C. (2022). *Dampak Perempuan Penjaga Perdamaian terhadap*

*Asumsi tentang Persepsi Masyarakat terhadap Perempuan Penjaga perdamaian Perempuan Penjaga Perdamaian dan.*

Moleong. (2005). Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara dan pengamatan secara mendalam kepada para informannya. *Metode Penelitian Kualitatif*, 48–61.

Nandang Hermawan. (2019). *Peran Penting Wanita TNI Dalam Satgas MPU UNIFIL, Bantu Wanita dan Anak di Lebanon*. Tni.Ad.Mil.Id. <https://tniad.mil.id/peran-penting-wanita-tni-dalam-satgas-mpu-unifil-bantu-wanita-dan-anak-di-lebanon/>

news, B. (2024). Konflik Israel-Hizbullah dalam peta – Melacak jejak kekerasan di Lebanon. In *bbc news* (p. 1). <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c99v3gkk725o>

Norvantry Bayu Akbar. (2020). *Garuda Sang Penjaga Perdamaian*. <https://infopublik.id/kategori/sorot-politik-hukum/470761/garuda-sang-penjaga-perdamaian>

Nugroho, A. Y. (2019). *Global Insight Journal*. *Global Insight Journal*, 04(01), 45–59.

Olivia, Y. (2013). Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional. *Jurnal Transnasional*, 5(1), 896–914.

[http://www.princeton.edu/~slaught/Articles/722\\_IntlRelPrincipalTheories\\_Slaughter\\_20110509zG.pdf](http://www.princeton.edu/~slaught/Articles/722_IntlRelPrincipalTheories_Slaughter_20110509zG.pdf)

Paramasatya, S. (2017). Peran Penjaga Perdamaian Wanita dalam Proses Bina-Damai: Studi Kasus Operasi Perdamaian Monusco. *Global South Review*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.22146/globalsouth.28851>

Penelitian, J. (2013). *Deskriptif Kualitatif Menurut Ahli 2016*. 30–42.

Pentak PMPP TNI. (2021). *Kontingen Garuda selalu diterima di hati masyarakat Lebanon*. PMPP TNI. <https://pmpp-tni.mil.id/2021/06/18/kontingen-garuda-selalu-diterima-di-hati-masyarakat-lebanon/>

Profesionalisme, K., Tugas, P., Tni, P., Wirawan, L. H., Sumadinata, R. W. S., & T, L. J. (2024). *KAPABILITAS SATUAN TUGAS INDONESIA BATTALION KONTINGEN GARUDA (KONGA) MENJAGA PERDAMAIAN DI LEBANON SELATAN*. 3(2), 75–80. <https://doi.org/10.24198/aliansi.v3i2.55829>

- Rehatta, V. J. B. (2014). FEMINIMISME RADIKAL DAN EKSPLOITASI PEREMPUAN SURIAH SEBAGAI OBJEK SEKSUAL TERKAIT IMBALAN BANTUAN KEMANUSIAAN. *Sasi*, 20(2), 53. <https://doi.org/10.47268/sasi.v20i2.327>
- Rodríguez, Velastequí, M. (2019). *Keterlibatan Indonesia di UNIFIL dan Komitmen Indonesia melalui Peta Jalan 4,000 Pasukan Pemeliharaan Perdamaian 2015-2019. November 2015*, 1–23.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sanra, M. M. (n.d.). Peran Perempuan Sudan Selatan dalam Memperkuat Perdamaian dan Keamanan Pasca Kemerdekaan sebagai Implementasi Resolusi Dewan Keamanan PBB 1325 Tahun 2013-2023. In 2024.
- Schweitzer, Y., Mizrahi, O., & Shapira, A. (2023). *The Development of Hezbollah's Deterrence Strategy Toward Israel*.
- Setyowati, K. D. A., Fitriyanti, A. A., & Marsingga, P. (2024). Peran Un Women Dalam Isu Ketidaksetaraan Gender Di Pakistan. *BHUVANA: Journal of Global Studies*, 2(1), 31–67. <https://doi.org/10.59408/bjgs.v2i1.122>
- Sriyanto, S. (2022). Kapabilitas Pasukan Perdamaian Indonesia Di Republik Demokratik Kongo. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 8(1), 93–131. <https://doi.org/10.33172/jdp.v8i1.889>
- Studi, P., Internasional, H., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Islam, U., & Syarif, N. (2013). *Serangan Israel Ke Libanon Selatan*.
- Sutantri, S. C., & Pratama, O. (2023). Peran Perempuan di Wilayah Konflik (Keterlibatan Perempuan dalam Peacebuilding Konflik Suriah). *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2284–2291. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1942>
- Syafiatul Umma, Irfan Fadilah, & Slamet Muliono Redjosari. (2021). Hizbullah di Lebanon: Aktualisasi Gerakan Agama Berkedok Politik di Masa Kini. *HUMANISTIKA : Jurnal Keislaman*, 7(2), 265–283. <https://doi.org/10.55210/humanistika.v7i2.621>
- The U.S Sun. (2024). *THE VIPER'S NEST Israel's army face 50,000 Hezbollah fighters hiding in sprawling maze of terror tunnels & armed with 100k rockets*. <https://www.the->



sun.com/news/12573940/israel-army-hezbollah-tunnels-rockets-lebanon-invasion/?utm\_source

Tni.mil.id. (2015). *Kontingen Garuda 2014-2015 Akhiri Misi Perdamaian di Lebanon*.

Tni.Mil.Id. <https://tni.mil.id/view-88787-kontingen-garuda-2014-2015-akhiri-misi-perdamaian-di-lebanon.html>

Tni.mil.id. (2019). *PBB Anugerahkan Medali Penghargaan Pada Kontingen Garuda di Lebanon*. Tni.Mil.Id. <https://tni.mil.id/view-161325-pbb-anugerahkan-medali-penghargaan-pada-kontingen-garuda-di-lebanon.html>

Ummah, M. S. (2019). Untaian Kisah Kala Bertugas Sebagai Female Peacekeepers di UNIFIL. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

UMY. (2016). *Peran Pasukan Perdamaian Indonesia*. 1–23.

United Nations. (2018). *Advancing Women peacekeepers role in UNIFIL*. UNITED NATIONS. <https://peacekeeping.un.org/en/advancing-women-peacekeepers-role-unifil>

United Nations. (2018). *What is peacekeeping*. <https://peacekeeping.un.org/en/what-is-peacekeeping>

United Nations. Secretary-General. (2002). *Women, peace and security : study submitted by the Secretary-General pursuant to Security Council resolution 1325 (2000)*.

Venny Adriana. Irine H. Gayatri, D. R. K. (2022). *PEREMPUAN PERDAMAIAN 2022 RR.indd*.

Venny, A. I. H. G. D. R. K. (2022). *PEREMPUAN PERDAMAIAN 2022 RR.indd*.

Wulandari, B. A. (2022). Peningkatan Partisipasi Pasukan Perempuan Republik Indonesia Pada Misi Perdamaian Pbb Di Lebanon (Unifil). *Digital Repository Universitas Jember*.

*Women2000 Role of women in peace-keeping 1995.pdf*. (n.d.).

*Israel , Hezbollah , and the Deterrence Equation following the Beirut Disaster Orna Mizrahi and Yoram Schweitzer*. (2020). 135.